

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan teknologi yang semakin pesat dalam era digital saat ini. Dengan semakin banyaknya masyarakat yang mengakses internet, maka situs web menjadi salah satu media yang efektif untuk menyampaikan informasi. Kementerian Agama merupakan salah satu institusi yang memiliki data penting mengenai penduduk umat beragama non-muslim, tempat ibadah, dan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan agama tersebut. Namun, data tersebut sebelumnya hanya tersedia dalam bentuk buku yang dikenal dengan nama "Kemenag Dalam Angka" atau biasa disebut dengan KDA.

Tidak sedikit organisasi pemerintahan yang masih menggunakan berbagai dokumentasi kegiatan hingga pelayanan dengan manual atau pencatatan secara fisik. Dalam hal ini Kementerian Agama merupakan salah satu organisasi pemerintahan yang mendorong terjadinya percepatan transformasi data digital. Pada studi kasus ini, Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta juga mendorong pelayanan dan administrasi yang dilakukan di kantor menggunakan sistem situs web atau aplikasi secara *online*, yang mana belum semua sub bagian administrasi di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki aplikasi untuk menyimpan data-data administrasi masing-masing berdasarkan sub bagiannya. Dalam studi kasus ini pada sub bagian Pusat Perencanaan Data dan Informasi (PERDATIN) Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta untuk mengumpulkan informasi mengenai

data penduduk dan tempat ibadah masih menggunakan pencatatan data manual menggunakan *Microsoft Excel* dan diarsipkan dalam bentuk buku dengan judul “Kemenag Dalam Angka” yang diproduksi rutin tiap tahun. Proses pengambilan data diambil oleh bagian PIC (*Person in Charge*) di Kemenag Kota bermula dari mencari data ke lapangan, pendataan oleh PIC Kemenag Kota nantinya akan diberikan kepada unit kerja bagian yang ada di Kanwil Kemenag DIY, kemudian data tersebut akan diminta oleh penulis buku Kemenag Dalam Angka melalui surat formulir survei kepada unit-unit kerja. Yang kemudian setelah diolah datanya menjadi buku. Data tersebut juga diberikan kepada lembaga statistik internal Kementerian Agama dan lembaga statistik lain seperti BPS (Badan Pusat Statistik) dan Bappeda (Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah). Pada kasus ini data yang diambil berupa data penduduk dan tempat ibadah non-muslim di Daerah Istimewa Yogyakarta pada buku Kemenag Dalam Angka. Saat ini, data penduduk dan tempat ibadah masih dikelola secara manual dengan menggunakan pencatatan menggunakan *Microsoft Excel* serta arsip fisik dalam bentuk buku. Hal ini menyebabkan proses pengelolaan data dan pencarian data yang dibutuhkan membutuhkan waktu yang panjang, serta rentan terhadap kehilangan atau kerusakan data.

Melihat kondisi tersebut, diperlukan suatu solusi untuk menyajikan data tersebut dalam bentuk yang lebih mudah diakses dan *diupdate*, yaitu melalui situs web. Dengan demikian, diharapkan situs web tersebut dapat memberikan pengalaman yang baik bagi pengguna dalam mengakses data.

Dikarenakan situs web ini ditujukan kepada seluruh masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta, maka metode *Design Thinking* dirasa tepat untuk digunakan. Selain itu, dengan menggunakan metode *Design Thinking* diharapkan dapat meningkatkan kualitas situs web tersebut dalam memberikan informasi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Metode ini akan memperhatikan aspek-aspek seperti *empathize*, *define*, *ideation*, *prototyping*, dan *testing* untuk menghasilkan solusi yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pengguna, juga situs web yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif dalam menyajikan data penduduk umat beragama non-muslim, tempat ibadah, dan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan agama tersebut. Hal ini akan memudahkan akses data bagi pihak-pihak yang berkepentingan, seperti pemerintah, masyarakat, dan peneliti. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang positif dalam perancangan situs web di bidang keagamaan dan menjadi acuan bagi pengembangan situs web selanjutnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan yang tertera pada latar belakang, maka didapatkan rumusan masalah dalam penelitian yang diteliti dan dikembangkan berupa bagaimana penerapan metode *Design Thinking* pada perancangan dan pembangunan *user interface* dan *user experience* pada situs web Kemenag Dalam Angka (KDA) yang *user friendly* ketika digunakan oleh pengguna.

1.3 Ruang Lingkup

Pada perancangan situs web Kemenag Dalam Angka ini memiliki ruang lingkup atau batasan sebagai berikut:

1. Perancangan UI/UX situs web Kemenag Dalam Angka meliputi desain *interface*, navigasi, dan interaksi pengguna.
2. Penggunaan metode *Design Thinking* dalam proses perancangan situs web meliputi lima tahap yaitu *empathy*, *define*, *ideate*, *prototype*, dan *testing*.
3. Implementasi situs web Kemenag Dalam Angka hanya menyajikan data penduduk umat beragama non-muslim, tempat ibadah, serta kegiatan-kegiatan yang terkait dengan agama tersebut.
4. Penelitian bertempat pada Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY

1.4 Tujuan Penelitian

Pada perancangan UI/UX situs web Kemenag Dalam Angka (KDA) ini memiliki tujuan yang berupa:

1. Untuk menghasilkan perancangan situs web Kemenag Dalam Angka yang memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna dengan desain *interface*, navigasi, dan interaksi yang baik.
2. Untuk mengetahui bagaimana metode *Design Thinking* dapat digunakan dalam proses perancangan situs web Kemenag Dalam Angka.

1.5 Manfaat Penelitian

Pada perancangan UI/UX situs web Kemenag Dalam Angka ini diharapkan dapat memberi manfaat yang berupa:

1. Dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang informasi data penduduk non-muslim, tempat ibadah, serta kegiatan-kegiatan yang terkait.
2. Dapat memberikan kenyamanan kepada pengguna terutama mengenai tampilan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

3. Dapat digunakan sebagai acuan bagi pengembang situs web Kemenag Dalam Angka pada Kanwil Kemenag Agama lainnya.
4. Dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian sejenis di bidang perancangan situs web dengan menggunakan metode *Design Thinking*.
5. Dapat digunakan sebagai bahan ajar bagi mahasiswa jurusan sistem informasi dalam mata kuliah perancangan situs web.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang mengapa dibuatnya penelitian ini, rumusan masalah, ruang lingkup atau batasan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penelitian.
2. BAB II Tinjauan Pustaka, yang berisi tentang informasi penelitian-penelitian yang serupa dan berkaitan dengan penelitian yang dibuat.
3. BAB III Metode Penelitian, yang berisi perencanaan perancangan, bagaimana cara mendapatkan bahan dan data, peralatan atau *tools* apa yang akan dipakai, serta analisis dan rancangan sistem, juga pembahasan mengenai metode penelitian yang dipakai.
4. BAB IV Hasil Dan Pembahasan, yang membahas tentang hasil dari penelitian yang dilakukan serta pembahasannya.
5. BAB V Kesimpulan Dan Saran, yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang bisa diberikan.
6. Daftar Pustaka, pada bagian ini berisi memuat pustaka yang digunakan dalam dokumen penelitian. Penulisan daftar Pustaka mengikuti sistem APA (sitasi

nama-tahun) dan diurutkan sesuai dengan urutan abjad nama belakang pengarang.

7. Lampiran, pada bagian ini berisi dokumentasi dari penelitian yang sudah dikerjakan.